

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Wahyu Allah SWT, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Untuk disampaikan kepada ummat manusia agar dijadikan sebagai petunjuk, aturan hukum dan pedoman hukum, adalah kitab yang mulia menetapkan dan menghimpun kaum muslimin dalam satu agama serta menjaga kehidupan mereka dalam persaudaraan. Al Qur'an nama bagi kitab mulia ini yang tidak ada keraguan di dalamnya dan petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa.

Kitab suci yang mendapatkan penjagaan pemeliharaan penghormatan dan penghargaan yang telah didapatkan oleh kitab suci Al Qur'an Al karim. Mu'jizat Nabi Muhammad Saw. nan abadi. Hujjahnya yang amat paripurna, juga seruannya yang universal untuk seluruh umat manusia. (Muhammad Qadirun Nur, 1988: 114) Dimana Allah tetap menjaga kemurniannya, di dalam Al-Qur'an surat Al Hijr ayat 9 disebutkan:

إِنَّا خَلَقْنَاهُ نَزْلًا ذِكْرًا وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ . (الحجر . ٩)

Artinya:

"Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya".  
(Depag RI, 1984 : 391)

Semenjak zaman Rasulullah Saw, pemeliharaan keutuhan Al-Qur'an sudah dimulai dengan menugaskannya beliau orang-orang tertentu untuk menulis dan menghafalkan wahyu Allah seperti ketika turun atau dibacakan oleh Rasulullah sendiri pada kesempatan lain, mereka ini dikenal dengan Kuttab Al Wahyi, diantaranya: empat sahabat yang kemudian menjadi Khulafa Ar Rasyidun (Abu Bakar, Umar, 'Utsman dan Ali r.a). Muawiyah, Zaid bin Tsabit, Khalid bin Walid, Ubai bin Ka'ab dan Tsabit bin Qais. (As Shalih, 1996: 78)

Para sahabat, dalam menuliskan wahyu Allah, masih di atas kepingin-kepingin tulang, pelepah-pelepah kurma, kulit binatang dan pada batu-batu. Sebagaimana diriwayatkan, bahwa 'Utsman bin Affan pernah mengirim kepada Ubay bin Ka'ab sepotong tulang kambing yang tertulis di atasnya beberapa ayat untuk diperbaiki sebagaimana tulisannya. (Hasbi as Shiddieqy, 1994: 183)

Setelah Rasul wafat, Abu Bakar as Shiddiq terpilih menjadi khalifah. Berbagai kendala dan tantangan berat mulai menghadang mengiringi kepemimpinannya, antara lain soal murtadnya sejumlah orang dari Islam. Pasalnya, Musailamah al Kadzab memperdayai Bani Hanifah di daerah Yamamah dengan mengaku menjadi seorang nabi terakhir

Memerangi mereka dan menghancurkan telah menimbulkan korban yang cukup banyak, dari 1000 orang syahid 700 orang qurra yang wafat, (Kamaluddin Marzuki, 1994: 68)

Akhirnya, Umar meminta Abu Bakar untuk melakukan sesuatu, lalu ia menyatakan bahwa perang Yamamah telah memusnahkan para qurra. Aku takut akan hilangnya Al-Qur'an karena itu aku meminta pada Tuan untuk menuliskannya. Kemudian dipilihlah Zaid bin Tsabit untuk menuliskan Al-Qur'an dalam satu mushaf.

Pada masa khalifah 'Utsman terjadi diversifikasi bacaan Al-Qur'an di beberapa daerah. Diriwayatkan oleh Bukhari dari Anas bahwa Hudzaifah ibnu al Yaman meminta kepada 'Utsman untuk menghilangkan perbedaan, agar umat Islam tidak berselisih mengenai kitab mereka, sebagaimana keadaan orang-orang Yahudi dan Nasrani. (Hasby as Shidiqiegy, 1994: 88).

Diversifikasi bacaan di atas, disebabkan karena perbedaan para sahabat mengajarkan bacaan Al-Qur'an pada tiap daerah dimana diutus untuk mengerjakannya.

Maka Utsman meminta Hafsa untuk memberikan suhuf-suhuf yang ada padanya kemudian menyuruh Zaid bin Tsabit bersama Abdullah Ibn Zubair, Zaid bin Ash, dan Abdurrahman Ibn Harits Ibn Hiyam untuk menyalin suhuf-

suhuf tersebut dalam beberapa mushaf.

Dalam penyalinan ini Zaid bin Tsabit menempuh metode khusus penulisan yang berbeda dengan penulisan Imla'. Para ulama menamakan metode ini dengan Ar Rasmul 'Utsmani lll Mushaf yaitu bentuk tulisan Mushaf yang dinisbatkan kepada 'Utsman bin Affan.

Mushaf yang mereka salin sebanyak 6 eksemplar: empat eksemplar dikirim ke Mekkah, Kufah, Basrah dan Syiriah, sedang sisanya berada di Madinah dan ditangan 'Utsman ra. sendiri. Mushaf inilah yang disebut Mushaf Al Imam, sebagaimana mushaf standar bagi para penghafal Al-Qur'an serta master Piece untuk salinan Al-Qur'an lainnya. Sebab itulah 'Utsman memerintahkan untuk membakar semua naskah dan lembaran ayat suci Al-Qur'an kecuali yang ditulis oleh panitia empat. Dengan demikian hanya mushaf 'Utsmanlah yang beredar hingga sekarang. (H.A. Musthafa, 1994: 95-96)

Untuk memudahkan penulisan Al-Qur'an pada periode-periode selanjutnya para ahli membuat sebuah penulisan Qur'an mushaf 'Utsmani yang disebut As Suyuti dengan kaidah Rasm 'Utsmani dengan enam kaidah terdapat di dalamnya. (Jalaluddin As Suyuti tt: 167)

Dari kenyataan di atas nampak kebijaksanaan 'Utsman akan dapat menyelesaikan satu masalah yaitu menghilangkan perbedaan bacaan, dalam rangka menjaga

Dari kenyataan di atas nampak kebijaksanaan 'Utsman akan dapat menyelesaikan satu masalah yaitu menghilangkan perbedaan bacaan, dalam rangka menjaga kesatuan dan persatuan umat Islam, namun akan melahirkan masalah tentang status hukumnya.

#### B. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan dalam pembahasannya maka penulis bertitik tolak pada perumusan masalah di bawah ini, yaitu:

1. Apakah Rasm 'Utsman itu ?
2. Bagaimana kedudukan Mushaf 'Utsman itu ?
3. Bagaimana hukum mengikuti Mushaf 'Utsman dalam penulisan Al-Qur'an ?

#### C. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulisan dalam memilih judul di atas adalah:

1. Karena adanya perbedaan pendapat tentang status hukum Rasm 'Utsman
2. Karena perbedaan pendapat tentang pola penulisan Al-Qur'an dalam Rasm 'Utsman (kedudukannya)
3. Sepanjang penelitian penulis, judul skripsi tersebut belum pernah dibahas.

#### D. Tujuan Yang Akan Dicapai

Tujuan penelitian yang penulis ungkapkan:

1. Untuk mengetahui apakah Rasm 'Utsman itu dan untuk mengetahui sejarah terbentuknya Mushaf 'Utsman.
2. Untuk mengetahui kedudukan mushaf 'Utsmani
3. Untuk mengetahui status hukum dalam mengikuti mushaf 'Utsman dalam penulisan Al-Qur'an.

#### E. Metodologi Penelitian

##### 1. Jenis penelitian

Dalam penelitian karya ilmiah ini sepenuhnya adalah merupakan kajian literatur dan sepenuhnya studi kepustakaan.

##### 2. Sumber data

Berhubung penelitian merupakan penelitian kepustakaan maka sumber data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis, adapun sumber yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

- a. Kitab-kitab pokok yang dianggap memadai diantaranya:
  - Mabahits Fi Ulumul Al-Qur'an, karya Manna' Al-Qottan dan Subhi Shalih.

- Al-Itqan Fi Ulumul Qur'an, karya Jalaluddin Al-Suyuthi.
  - Manahilul Irfan fi Ulum Al-Qur'an, karya Abdul Halim Al-Zarqany.
  - Al Burhan fi Ulumul Qur'an, karya Az Zarkasi
  - At Tibyan fi Ulumul Qur'an, karya Ash Shobuni
- b. Kitab-kitab Ulumul Qur'an
- c. Al-Qur'an dan terjemahnya
3. Tehnik Analisa

Untuk memberi gambaran yang lebih luas, dalam rangka mencari kesimpulan, maka penulis menggunakan metode:

#### A. Metode Sejarah

Suatu periodesasi yang ditempuh dalam rangka membekali penelitian menyeleksi tema penelitian, menghimpun berbagai sumber pokok, menetapkan penyusunan, waktu dan tempat pembukuannya, menetapkan hubungan satu sama lain, melakukan kritik, menetapkan fakta sejarah menyusun dan merangkainya, mencari sebab-sebab, menerangkan kemudian membeberkan dengan ungkapan historis yang rasional. (Hasan 'Utsman, 1986: 16)

## B. Metode Komperatif

Metode ini membandingkan antara pendapat yang satu dengan yang lainnya kemudian menganalisa dan menarik kesimpulan.

## F. Sistematika Pembahasan

Bab Pertama adalah pendahuluan yang membentangkan latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua yaitu mengenai turunnya Al-Qur'an dan Hikmahnya, meliputi: Pengertian Al-Qur'an, Proses turunnya Al-Qur'an, Hikmah diturunkannya Al-Qur'an.

Bab ketiga Pengumpulan Al-Qur'an tentang pengertian pengumpulan Al-Qur'an dan kodifikasinya, Penulisan Al-Qur'an dari masa ke masa: dari pengumpulan dan kodifikasi Al-Qur'an pada masa Nabi Saw. pengumpulan dan kodifikasi Al-Qur'an pada masa Abu Bakar, pengumpulan dan kodifikasi Al-Qur'an pada masa 'Utsman bin Affan.

Bab keempat membahas tentang problema Rasm 'Utsmani pada bab ini menguraikan tentang kaidah Rasm 'Utsmani, penyempurnaan tulisan dan huruf Al-Qur'an,

problema Rasm 'Utsmani: Kedudukan Rasm 'Utsmani dan status hukum.

Bab kelima kesimpulan dan saran-saran.